

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA PEKERJA PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII (PERSERO) UNIT USAHA WAY LIMA**

**Oleh**

**SUSI SUSANTI**

PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Way Lima bergerak di bidang usaha agribisnis yang semula berkonsentrasi pada budidaya karet dan hasil olah karet, saat ini hanya berkonsentrasi pada budidaya karet. PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Way Lima terbagi dalam empat kesatuan wilayah kerja unit usaha (Afdeling) yaitu Afdeling I, II, III, dan Afdeling IV.

Pencapaian target produksi pada tahun 2013 sebesar 97% mengalami penurunan jika dibandingkan dengan pencapaian target produksi tahun 2009 sebesar 111% dan tahun 2010 sebesar 105%. Untuk absensi pada PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Way Lima sebesar 5.13%. Banyak alasan yang menyebabkan pencapaian target produksi mengalami penurunan, bukan hanya faktor alam saja tetapi juga faktor sumber daya manusia yang berpengaruh pada produktivitas. Hal ini dapat menjadi penilaian kinerja bagi pekerja yang terlibat langsung dalam penggalan proses produksi di Perusahaan.

Kinerja tidak dapat dipisahkan dengan kepuasan kerja. Hal ini yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk meneliti adakah pengaruh dari kepuasan kerja yang menyebabkan menurunnya kinerja pada PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Way Lima. Permasalahan dalam penelitian ini adalah “apakah kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja pekerja pada PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Way Lima?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pekerja pada PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Way Lima. Hipotesis yang dirumuskan adalah kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pekerja pada PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Way Lima. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 pekerja.

Alat analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (kepuasan kerja) terhadap variabel terikat (kinerja) menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan regresi dengan menggunakan SPSS 20.0 dan signifikan (0.1) didapatkan persamaan  $Y = 12.717 + 0.726X$ , arah positif pada kepuasan kerja menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah, maka dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi kepuasan kerja maka semakin tinggi kinerja pekerja dan nilai korelasi (R) sebesar 0.726 berarti menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel kepuasan kerja terhadap kinerja pekerja. Hasil uji hipotesis diperoleh adanya pengaruh positif kepuasan kerja (X) terhadap kinerja pekerja (Y) secara simultan dengan nilai  $F_{hitung} (91.556) > F_{tabel} (2.77)$ . Nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 0.528 yang artinya kontribusi kepuasan kerja terhadap kinerja pekerja sebesar 52.8% dan selebihnya 47.2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Menurut hasil penelitian ini, saran untuk Pimpinan pada PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Way Lima, yang menangani sumber daya manusia sebaiknya lebih memperhatikan kepuasan kerja pada indikator bayaran (gaji) karena memiliki rata-rata terendah dari kelima indikator kepuasan kerja yang lain, sehingga kinerja pekerja nantinya akan dapat lebih optimal dan tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Kata kunci: kepuasan kerja, kinerja pekerja